

Laporan Pengalaman Belajar Riset
Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Obat Analgesik
Bebas untuk Pengobatan Sendiri di Kalangan Mahasiswa FK Unsri
Semester II Angkatan 2005

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat
sebutan Sarjana Kedokteran



Disusun oleh :

Nuraida Sri Wahyumi (04023100006)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2006

9
615.783 of
wah
p
2006

R:15546
15908



Laporan Pengalaman Belajar Riset
**Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Obat Analgesik
Bebas untuk Pengobatan Sendiri di Kalangan Mahasiswa FK Unsri
Semester II Angkatan 2005**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat
sebutan Sarjana Kedokteran



Disusun oleh :

Nuraida Sri Wahyuni (04023100006)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006**

LEMBARAN PENGESAHAN
Laporan Pengalaman Belajar Riset
Berjudul

Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Obat Analgesik
Bebas untuk Pengobatan Sendiri di Kalangan Mahasiswa FK Unsri
Semester II Angkatan 2005

Oleh :
NURAI DA SRI WAHYUNI
04023100006

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-
syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

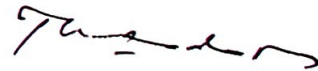
Palembang, Juli 2006
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing Substansi



Prof. DR. dr. HMT. Kamaluddin, M.Sc, SpFK
NIP : 131101992

Dosen Pembimbing Metodologi



dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP : 131842114



ABSTRAK
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN OBAT
ANALGESIK BEBAS UNTUK PENGOBATAN SENDIRI DI KALANGAN
MAHASISWA FK UNSRI SEMESTER II ANGKATAN 2005
(Nuraida Sri Wahyuni)

Pengobatan sendiri merupakan tindakan yang paling banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia, termasuk juga di kalangan mahasiswa. Obat analgesik bebas merupakan obat yang banyak digunakan dalam upaya pengobatan sendiri. Namun tindakan pengobatan sendiri harus disertai dengan pengetahuan yang memadai agar upaya pengobatan tersebut bisa efektif dan aman. Pengetahuan juga akan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat analgesik bebas di kalangan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005 sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dan landasan penelitian bagi penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini dapat memberi wawasan pengetahuan bagi peneliti dan secara tidak langsung dapat memacu mahasiswa kedokteran sebagai subjek penelitian untuk lebih meningkatkan pengetahuan di bidang farmakologi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitik yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 April 2006 dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran semester II angkatan 2005. Jumlah subjek penelitian sebanyak 106 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada seluruh responden. Data yang terkumpul ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara statistik dengan *chi-square test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden tergolong kurang (71%) sedangkan lebih dari separuh responden menyetujui penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri (66,03%). Sebanyak 78.3% responden pernah menggunakan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri. Terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) antara pengetahuan dan sikap responden dalam menggunakan obat analgesik bebas serta antara sikap dan perilaku responden dalam menggunakan obat analgesik bebas. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p > 0,05$) antara jenis kelamin dan perilaku responden dalam menggunakan obat analgesik bebas serta antara pengetahuan dan perilaku responden dalam menggunakan obat analgesic bebas untuk pengobatan sendiri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Analgesik Bebas, Pengobatan Sendiri

*"Maka ni'mat Rab-mu yang manakah yang kamu dustakan?
Maha Agung nama Rab-mu Yang Mempunyai Kebesaran dan Karunia"
(QS. Ar-Rahman : 77-78)*

*Kepada Allah SWT, Cinta Agungku
Muhammad Rasulullah SAW, Pemimpinku
Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakanku
Adinda-Adindaku tersayang
Dan Kepada Kenangan yang telah berpulang
Tulisan ini Ku Persembahkan.....*

*"Hai jiwa yang tenang.
Kembalilah kepada Rab-mu dengan hatiyang ridho lagi diridhoi-Nya
Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hambaku
Dan masuklah ke dalam surgaku"
(QS. AL-Fajr : 27-30)*

Ketika penulisan ini menemui ujung jalannya dengan segala cerita yang menyertainya, kiranya Allah Ar-Rahman Ar-Rahim jua yang mengetahui segalanya, tak ada kata yang patut kuucap.

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi-Mu 'Ya Rabbul Izzati

Pada keyakinan bahwa Engkau pasti memberiku yang terbaik, walau mulanya tampak berkabut, kucoba penuhi ikhtiariku dengan keyakinan Engkau lah penolongku dan Engkau adalah sebaik-baiknya penolong.

Akan ketegaran yang kau contohkan, menjejaki keindahan kebersajaan yang dipilih antara doa yang pasti diijabah, Ya Rasulullahi SAW semoga kami ummatmu yang kan mendapati syafa'atmu Untuk keluarga yang menjadi pelepas letih, Ibu dan Ayah karena doa kalian ku telah sampai di batas ini. Ma, Almarhumah Bukcik, dan Mak berjuta cinta hingga ku tak kehabisan perhatian. Adik-adikku, Dewi, Syukron Aman, dan Ika, kasih sayang dan dukungan yang selalu dialirkan pada Cek menjadi penyejuk mata dan selalu dirindukan.

Untuk orang-orang yang telah menjadi perantara turunnya pertolongan Allah untukku, Imel & keluarga, Evo & Kiki, Mangcik Nuri & Keluarga, Jazakumullah Khairan Katsiran.

Untuk guru-guruku yang telah mencurahkan Ilmu dan doa, keikhilasan itu menjadi berkahi, Jazakunullah khairal jaza.

Untuk semua ikhwah fillah, terkhusus djengcoolers : ukhi Nyimas, Sary, Puji, Yuan, Lince, Maul, Peni, Ella, Nida, Ichaw, Mbak Nina, Wulan, Meli, Rita, dan sahabatku Dee, sungguh pertemuan dengan kalian adalah anugerah. Ana Uhibbukum fillah.

"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu

*Dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu. Yang memberatkan punggungmu
Dan Kami tinggikan bagimu sebutanmu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

*Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
Dan hanya kepada Rab-mu lah hendaknya kamu berharap"*

(QS. AL-Insyirah : 1-8)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala yang terbaik. Atas pertolongan dan izin-Nya laporan Penelitian Belajar Riset (PBR) yang berjudul **Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Obat Analgesik Bebas untuk Pengobatan Sendiri di Kalangan Mahasiswa FK Unsri Semester II Angkatan 2005** dapat selesai jua.

Tema dalam laporan ini dipilih mengingat tingginya angka pengobatan sendiri pada masyarakat umum sehingga muncul pertanyaan mengenai angka penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa FK Unsri.

Terima kasih kepada Prof.DR.dr.HMT.Kamaluddin,M.Sc,SpFK dan dr.Theodorus, M.Med.Sc atas kesediaan waktu dan pemikiran yang dicurahkan dalam bimbingan penulisan laporan penelitian ini hingga menambah masukan ilmu bagi cakrawala pengetahuan penulis.

Untuk adik-adik mahasiswa FK Unsri angkatan 2005,.terima kasih atas partisipasinya sebagai responden dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama adik-adik semua, laporan penelitian ini tentu tidak akan bisa terbit. Terima kasih juga dihaturkan kepada semua pihak yang telah memberi sumbang saran dan pikiran dalam penulisan ini.

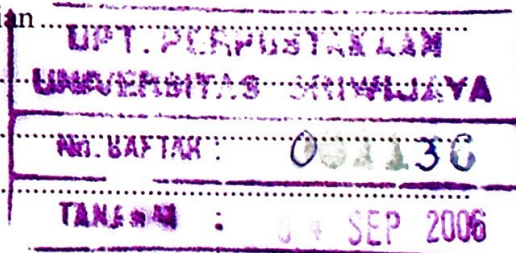
Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum bisa disebut sempurna. Untuk itu segala saran maupun kritik membangun sangat diperlukan untuk perbaikan karya-karya tulis/ laporan berikutnya.

Palembang, 13 Juli 2006 M
17 Jumadil Akhir 1427 H

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Lembar Persembahan	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Definisi Analgesik dan Nyeri	5
II.2 Mekanisme Kerja	5
II.3 Pembagian Golongan	5
II.4 Pengobatan Sendiri	14
II.5 Konsep Perilaku	15
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Jenis Penelitian	17
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
III.3 Populasi dan Subjek Penelitian	17
III.4 Variabel Penelitian	17
III.5 Definisi Operasional	18
III.6 Cara Pengumpulan Data	19



III.7 Penyajian Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Karakteristik Responden	21
IV.2 Pengetahuan Responden.....	22
IV.3 Sikap Responden.....	31
IV.4 Perilaku Penggunaan Obat Analgesik Bebas	35
IV.5 Analisis Data	40
BAB V KESIMPULAN.....	46
Daftar Pustaka	48
Lampiran	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Usia Responden (Mahasiswa FK Unsri Angkatan 2005).....	21
Tabel 2. Jenis Kelamin Responden (Mahasiswa FK Unsri Angkatan 2005).....	22
Tabel 3. Pengetahuan Responden tentang Definisi Obat Analgesik.....	23
Tabel 4. Pengetahuan Responden tentang Bahan Aktif yang Terkandung dalam Formulasi Obat Analgesik	24
Tabel 5..Pengetahuan Responden tentang Indikasi Obat Analgesik.....	25
Tabel 6. Pengetahuan Responden tentang Aturan Pakai Obat Analgesik.....	26
Tabel 7. Pengetahuan Responden tentang Efek Samping Obat Analgesik.....	27
Tabel 8. Pengetahuan Responden tentang Kontraindikasi Obat Analgesik	28
Tabel 9. Skoring Tingkat Pengetahuan Responden tentang Obat Analgesik	30
Tabel 10. Sumber Pengetahuan Responden tentang Obat Analgesik.....	31
Tabel 11. Sikap Responden terhadap Penggunaan Obat Analgesik.....	32
Tabel 12. Alasan Sikap Setuju Responden terhadap Penggunaan Obat Analgesik	33

Tabel 13. Alasan Sikap Tidak Setuju Responden terhadap Penggunaan Obat analgesic.....	34
Tabel 14. Perilaku Responden untuk Menggunakan Obat Analgesik Bebas.....	35
Tabel 15. Penggunaan Obat Analgesik Bebas dalam Satu Tahun Terakhir.....	36
Tabel 16. Indikasi Penggunaan Obat Analgesik oleh Responden.....	37
Tabel 17. Sumber Obat Analgesik yang Diperoleh Responden.....	39
Tabel 18. Hubungan antara Jenis Kelamin dan Perilaku Responden untuk menggunakan Obat Analgesik Bebas.....	40
Tabel 19. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden terhadap Penggunaan Obat Analgesik Bebas.....	42
Tabel 20. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Responden untuk menggunakan Obat Analgesik Bebas.....	43
Tabel 21. Hubungan antara Sikap dan Perilaku Responden untuk Menggunakan Obat Analgesik Bebas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	50
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Pengobatan sendiri adalah upaya yang dilakukan orang awam untuk mengatasi sakit atau keluhan yang dirasakan tanpa bantuan tenaga ahli medis/tradisional¹. Ini merupakan tindakan yang paling banyak dipilih (51,6%) oleh masyarakat Indonesia dalam mengatasi keluhan sakit². Di kalangan mahasiswa kedokteran pengobatan sendiri banyak dipilih untuk mengatasi keluhan sakit yang muncul, di antaranya untuk mengatasi sakit kepala yang prevalensinya satu tahunnya mencapai 96,8%³. Untuk mengatasi sakit kepala tersebut sebesar 72,9% memilih menggunakan obat bebas, antara lain yang paling sering digunakan yaitu asetaminofen (83,1%) diikuti asam mefenamat (24,6%), yang digolongkan sebagai obat analgesik bebas³.

Analgesik adalah obat yang dapat menghilangkan atau mengurangi sakit atau nyeri tanpa menghilangkan kesadaran⁴. Obat ini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan analgesik narkotik dan golongan analgesik nonnarkotik. Analgesik narkotik, misalnya morfin, bekerja pada susunan syaraf pusat mempunyai daya menghilangkan nyeri yang besar sekali namun dapat menyebabkan ketagihan dan pada penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan euforia^{4,5}. Golongan analgesik nonnarkotik bekerja pada susunan syaraf perifer dan umumnya mempunyai efek antipiretik dengan jalan menurunkan suhu tubuh pada termostat di hipotalamus^{4,5}. Karena itu sering disebut obat golongan analgesik-antipiretik. Selain memiliki efek antipiretik, ada pula obat-obat analgesik nonnarkotik yang memiliki efek antiinflamasi⁶.

Analgesik nonnarkotik dapat menghilangkan nyeri ringan pada umumnya seperti sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, sakit gigi, pegal otot karena infeksi virus, dan sebagainya⁶. Karena manfaat klinisnya yang dibutuhkan masyarakat banyak dan mempunyai efek samping yang ringan atau relatif aman maka obat ini termasuk ke

dalam golongan obat bebas⁷. Karena itu masyarakat dapat secara leluasa memperoleh obat ini di apotek, toko, atau warung-warung tanpa memerlukan resep dokter.

Golongan analgesik nonnarkotik termasuk obat yang beredar luas di pasaran. Saat ini terdapat lebih dari 140 merek produk analgesik bebas beredar di pasar Indonesia⁸. Promosi obat ini begitu gencar dan ramai menghiasi media massa⁹. Tidak mengherankan jika penjualan produk obat ini mencapai angka yang menakjubkan. Menurut Retail Audit AC Nielson di 12 kota besar di Indonesia pada bulan Juni-Juli 2003, total pasar produk analgesik di Indonesia diperkirakan mencapai 940 miliar (berdasarkan harga konsumen) dengan total volume yang dikonsumsi mencapai 2,8 miliar tablet pada tahun 2002⁸.

Selain karena pengaruh iklan di media massa, penggunaan obat analgesik bebas dapat pula dipengaruhi oleh pengalaman keberhasilan pengobatan yang dialami orang lain ataupun diri sendiri sebelumnya. Penggunaan golongan obat bebas ataupun obat bebas terbatas (*Over The Counter/OTC*) ditujukan dalam rangka pengobatan sendiri¹⁰. Upaya pengobatan sendiri dipilih masyarakat dengan alasan antara lain karena lebih praktis, lebih murah, dan menghemat waktu¹.

Apabila penggunaannya dilakukan secara benar, maka hal ini dapat membantu masyarakat dalam upaya pengobatan sendiri secara aman dan efektif⁴. Namun bisa pula menimbulkan bahaya apabila penggunaannya tidak sesuai dengan aturan. Maka dari itu, masyarakat sebagai konsumen seharusnya memiliki pengetahuan yang memadai mengenai lima komponen informasi utama yakni bahan aktif, indikasi, cara dan aturan pakai, efek samping, serta kontraindikasi dari obat yang hendak dipakai¹¹. Dengan demikian mutu pengobatan sendiri sangat ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen¹¹.

Dari hasil penelitian dilaporkan bahwa tindakan pengobatan sendiri yang dilakukan masyarakat masih belum menjamin keamanan dan manfaatnya. Hal ini disebabkan pengetahuan mereka, terutama yang berkaitan dengan kelima komponen informasi, belum memadai. Termasuk di antaranya mahasiswa bidang kesehatan. walaupun terlihat bahwa pengetahuan mahasiswa bidang kesehatan sedikit lebih baik

dibandingkan mahasiswa nonkesehatan dan rumah tangga¹¹. Diketahui juga bahwa ada sikap kewaspadaan yang lebih di kalangan mahasiswa kesehatan dalam menggunakan obat analgesik¹². Namun dalam penelitian lain dilaporkan adanya kecenderungan penggunaan analgesik bebas yang berlebihan di kalangan mahasiswa kedokteran³.

Sejauh ini belum ada data yang menginformasikan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran, sebagai segmen masyarakat yang bersentuhan langsung dengan masalah ini, dan mengetahui penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005 tentang obat analgesik bebas?
2. Bagaimana sikap mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005 terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri?
3. Bagaimana perilaku penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pola penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005 tentang obat analgesik bebas.

2. Untuk mengidentifikasi sikap mahasiswa terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk upaya pengobatan sendiri.
3. Untuk mengidentifikasi pola penggunaan obat analgesik bebas di kalangan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat analgesik bebas di kalangan mahasiswa FK Unsri Semester II angkatan 2005 sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dan landasan penelitian bagi penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini dapat memberi wawasan pengetahuan bagi peneliti dan secara tidak langsung dapat memacu mahasiswa kedokteran sebagai subjek penelitian untuk lebih meningkatkan pengetahuan di bidang farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notosiswoyo M, dkk. *Pengobatan Sendiri terhadap Sakit, Demam, Batuk, Pilek, dan Pusing Dengan Obat Kimia dan Tradisional di Pedesaan*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 1998;(VIII): 11-4
2. Idris, Fachmi. *Manajemen Public Private Mix*. Jakarta: IDI; 2004: 33
3. Deleu D, dkk. *Prevalence and Clinical Characteristic of Headache in Medical Students in Oman*. 2005. available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
4. Pudjiastuti, Hendarti N. *Penelusuran Beberapa Tanaman Obat Berkhasiat Sebagai Analgetik*. Media Penelitian dan Pengembangan kesehatan 1999;(IX): 18-23
5. Aviado, Domingo M. *Pharmacologic Principle of Medical Practice*. Baltimore; 1972: 112-24
6. FH meyers, dkk. *Review of Medical Pharmacology*. California: LANGE Medical Publications. 1980: 280-93
7. Anonim. *Analgesik*. 2003. available from <http://www.republika.co.id>
8. Anonim. *Info Sehat*. 2003. available from <http://www.sinarharapan.co.id>
9. Subaryanti, Afdhal AF. *Pengaruh Iklan Obat Bebas Dalam Upaya Pengobatan Sendiri*. Medika 1993;(IV): 38-41
10. Suryawati, Sri. *Etika Promosi Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Medika 2003;(X):464-65
11. Anonim. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Untuk Pengobatan Sendiri Masih Rendah*. Medika 1993;(XI):79-80
12. Allock N, Toft C. *Student Nurses' Attitude to pain Relieving Drugs*. 2005. available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
13. Corwin, Elizabeth J. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC; 2000: 22
14. Laurence. *Clinical Pharmacology*. Fourth Edution. London: The English Language Book Society; 1973: 12.1-23
15. Ganiswara SG, dkk, editor. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 4. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1995: 207-18.

16. Mansjoer, Arif, editor. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius; 2000: 644-54
17. Jamal S, Suhardi, dkk. *Penggunaan Obat oleh Anggota Rumah Tangga di Jawa dan Bali (SKRT 1995)*. 1999. available from <http://www.cerminduniakedokteran.htm>
18. Notoadmodjo, S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset; 1995: 5-15
19. Admojo, W, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka; 1990: 884
20. Pratiknya, AW. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran&Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 1986: 164-75
21. Anonim. *Mengenal Penggolongan Obat*. Available from <http://www.farmasinet.com>
22. Winotopradjoko, M, dkk. *ISO Indonesia Volume 39*. Jakarta: PT AKA; 2004: 190-214.
23. Barea LM, et al. *Analgesic Use for Headache Treatment*. 2005. Available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>

